BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut kualitas sumber daya manusia yang unggul. Persaingan global semakin ketat, agar dapat bersaing maka peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut harus dilakukan secara terarah. Untuk mewujudkan keberhasilan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap dunia pendidikan. Namun dalam pelaksanaannya, diperlukan sistem pendidikan yang di dalamnya tercipta sistem belajar mengajar yang baik bagi peserta didik itu sendiri.

Untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan dalam proses belajar mengajar, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya minat dan bakat, dukungan orang tua, motivasi belajar, fasilitas atau sarana dan prasarana belajar mengajar, tenaga pengajar, lingkungan dan sebagainya. Menurut Mulyasa (2005:49) " Fasilitas atau sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat pengajaran". Keberadaan akan fasilitas belajar mengajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentulah sangat berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar mahasiswa. Proses belajar mengajar di kelas akan berjalan dengan lancar apabila di dukung

dengan fasilitas yang memadai, baik dalam segi jumlah, kondisi maupun kelengkapannya.

Fasilitas belajar di fakultas secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pengetahuannya. Tingkat penguasaan pelajaran akan lebih baik apabila di dalam kegiatan belajar banyak didukung dengan fasilitas yang sesuai. Hal ini juga merupakan salah satu komponen yang ikut ambil bagian dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kelengkapan fasilitas belajar mengajar di fakultas dipastikan akan memberdayakan mahasiswa serta dapat memotivasi mahasiswa agar lebih antusias dalam mengikuti perkuliahan serta menerapkan ilmu yang telah di terima dari dosen.

Disamping fasilitas, lingkungan teman sebaya merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi indeks prestasi para peserta didik. Lingkungan teman sebaya merupakan tempat terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang masih dalam taraf yang sama baik itu usia maupun status, yang dimana dalam kegiatan interaksi tersebut dapat memberikan pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang selalu di jalani oleh mahasiswa pada setiap harinya. Slavin (2008:98) menyatakan bahwa “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”.

Teman sebaya dapat meningkatkan semangat serta motivasi mahasiswa ketika sedang berada di dalam kelas mengikuti kegiatan perkuliahan. Hal ini dikarenakan mahasiswa merasa nyaman apabila belajar maupun mengajukan

pertanyaan mengenai materi perkuliahan dengan teman sebaya karena adanya rasa ketakutan ketika mahasiswa ingin mengajukan pertanyaan kepada dosen. Disamping itu apabila mahasiswa berada di lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan dampak negatif. Menurut Hurlock (1978:147) " Jika teman sebaya menyatakan kebosanan dengan suatu kegiatan, anak lain harus melakukannya juga atau menanggung resiko menghadapi ketidaksenangan temansebaya". misalnya ketika seorang mahasiswa mengikuti temannya yang tidak menghadiri kegiatan perkuliahan dikarenakan adanya anggapan mengenai matakuliah yang akan diajarkan sangat rumit. Dengan adanya peningkatan fasilitas belajar mengajar, dan lingkungan teman sebaya yang mendukung mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan maka indeks prestasi mahasiswa diharapkan akan meningkat, sebaliknya jika fasilitas belajar mengajar kurang memadai, dan lingkungan teman sebaya yang tidak mendukung dipastikan tidak adanya peningkatan indeks prestasi mahasiswa. Sehingga kedua faktor tersebut memiliki andil yang besar dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan menunjukkan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 yang berjumlah 3 kelas untuk keseluruhannya mencapai hasil yang kurang maksimal, dimana rata-rata Indeks Prestasi (IP) ketika semester 3 seluruh mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2011 yang berjumlah 91 orang pada saat masih menggunakan gedung perkuliahan yang lama yaitu sebesar 3,26. Dimana fasilitas belajar yang di gunakan mahasiswa di gedung perkuliahan yang lama tersebut masih dalam kondisi kurang maksimal, hanya tersedia 2 buah

ruang belajar dan 1 buah infokus sebagai alat pendukung dalam penyampaian materi oleh dosen. Kemudian dengan adanya peningkatan fasilitas belajar yang di tandai dengan hadirnya gedung perkuliahan yang baru dimana terdapat berbagai fasilitas yang lebih baik mulai dari ruang belajar mengajar yang lebih baik, dilengkapi dengan infokus di setiap ruanganya, kondisi ruang belajar yang lebih nyaman, serta sarana prasarana lain yang mendukung kegiatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan.

Tabel 1
Data Peningkatan Fasilitas Belajar Di Prodi Pendidikan Ekonomi

Semester 3 (Gedung Lama)		Semester 4 (Gedung Baru)	
Ruang Belajar	Infokus	Ruang Belajar	Infokus
2	1	3	3

Sumber : Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan

Dengan adanya peningkatan fasilitas belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar dan indeks prestasi mahasiswa. Meningkatnya fasilitas belajar dapat melancarkan proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini akan meningkatkan pemahaman para mahasiswa akan materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen. Kemudian berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai lingkungan teman sebaya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan terlihat bahwa cukup banyak mahasiswa yang menggunakan waktu luang ketika selesai perkuliahan dengan berdiskusi bersama teman sebayanya di perpustakaan. Dengan melakukan

kegiatan positif bersama teman sebaya di perkuliahan diharapkan juga ikut serta dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana fasilitas belajar, dan lingkungan teman sebaya mempengaruhi Indeks Prestasi. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **" Pengaruh Peningkatan Fasilitas Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1) Bagaimana fasilitas belajar di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
2) Bagaimana kondisi lingkungan teman sebaya di Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
3) Bagaimana pengaruh peningkatan fasilitas belajar dan lingkungan teman sebaya di Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
4) Bagaimana kondisi indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 sebelum dan sesudah adanya peningkatan fasilitas belajar

di Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah wajib dilaksanakan untuk mencegah kesalah pahaman yang ingin diteliti. Oleh karena itu perlu dibatasi ruang lingkupnya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu fasilitas belajar di prodi pendidikan ekonomi dan lingkungan teman sebaya di prodi pendidikan ekonomi terhadap indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh peningkatan fasilitas belajar di Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan teman sebaya di Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah ada pengaruh antara peningkatan fasilitas belajar di Prodi Pendiidkan Ekonomi dan lingkungan teman sebaya di Prodi Pendidikan

Ekonomi terhadap indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

4. Apakah ada perbedaan indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 sebelum dan sesudah adanya peningkatan fasilitas belajar di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh peningkatan fasilitas belajar di Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonoomi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya di Prodi Pendidikan Ekonomi terhadap indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh peningkatan fasilitas belajar di Prodi Pendidikan Ekonomi dan lingkungan teman sebaya di Prodi Pendidikan Ekonomi secara bersama-sama terhadap indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

4. Untuk mengetahui perbedaan indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 sebelum dan sesudah adanya peningkatan fasilitas belajar di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai landasan berpikir ilmiah bagi penulis guna meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai fasilitas belajar, dan lingkungan teman sebaya.
2. Memperkaya khasanah penelitian di bidang fasilitas belajar dan lingkungan teman sebaya.
3. memberikan gambaran tentang pengaruh antara fasilitas belajar dengan lingkungan teman sebaya terhadap indeks prestasi mahasiswa, sehingga dosen dapat mengoptimalkan kinerja dalam kegiatan perkuliahan berdasarkan kedua faktor tersebut.
4. sebagai reverensi dan masukan bagi civitas akademika di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.